

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kacang hijau merupakan tanaman polong-polongan dari suku *leguminoseae* yang bermanfaat bagi manusia karena memiliki kandungan gizi yang tinggi dan menempati urutan ke-tiga setelah kedelai dan kacang tanah. Mapegau (2007) menjelaskan bahwa tanaman ini mempunyai arti ekonomis yang cukup potensial karena hasilnya dapat dipakai sebagai bahan baku industri makanan dan pakan ternak. Selanjutnya, Esrita (2009) berpendapat bahwa permintaan terhadap kacang hijau terus meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan gizi masyarakat dan peningkatan kapasitas industri makanan, sehingga untuk memenuhi permintaan tersebut dibutuhkan areal lahan yang luas untuk ditanami.

Menurut Khairani (2008) hampir semua negara di dunia membutuhkan kacang hijau untuk berbagai macam keperluan dan yang dibutuhkan sekarang tinggal kejelian para petani produsen kacang hijau dalam memanfaatkan peluang tersebut. Lebih lanjut Alfandi dan Dukat (2007) mengemukakan bahwa peningkatan produksi kacang hijau mempunyai arti penting dalam menunjang penyediaan pangan bergizi bagi sumber daya manusia, sekaligus berdaya guna bagi usaha mempertahankan kesuburan dan produktifitas tanah. Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam meningkatkan produksi kacang hijau yaitu aspek pemupukan.

Sirappa (2003) menjelaskan bahwa pemupukan yang dilakukan umumnya masih kurang tepat, dimana pupuk belum digunakan secara rasional sesuai dengan kebutuhan tanaman dan kemampuan tanah menyediakan unsur hara. Pemupukan belum didasarkan hasil uji tanah, sehingga akan memberikan dampak yang kurang menguntungkan terhadap sifat tanah dan lingkungan secara keseluruhan. Selanjutnya, Kasniari dan Supadma (2007) menjelaskan bahwa sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi di bidang pemupukan serta terjadinya perubahan status hara di dalam tanah, maka rekomendasi pemupukan yang telah ada perlu dikaji lagi dan disempurnakan. Selain itu cara aplikasinya perlu diperhatikan pula. Oleh karena itu,

perlu dilakukan penelitian dalam penggunaan dosis dan cara aplikasi pupuk yang berbeda, karena hal tersebut berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah yaitu:

- a. Apakah dosis dan cara aplikasi pupuk yang berbeda dapat mempengaruhi pertumbuhan dan hasil kacang hijau?
- b. Manakah perlakuan yang memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil kacang hijau?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh dosis dan cara aplikasi pupuk yang berbeda terhadap pertumbuhan dan hasil kacang hijau.
- b. Untuk mengetahui perlakuan yang memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil kacang hijau.

1.4 Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini yakni:

- a. Pertumbuhan dan hasil kacang hijau dipengaruhi oleh dosis dan cara aplikasi pupuk yang berbeda.
- b. Ada perlakuan yang memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil kacang hijau.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menambah wawasan penulis tentang dosis dan cara aplikasi pupuk yang berbeda.
- b. Memberikan informasi kepada yang membutuhkan tentang dosis dan cara aplikasi pupuk yang berbeda.